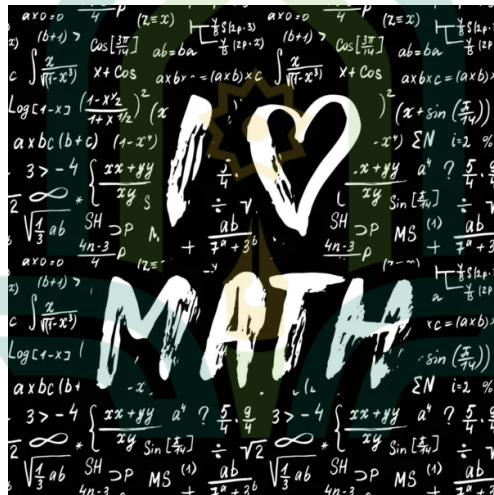




**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN
SELF-EFFICACY TERHADAP
KEMAMPUAN PENALARAN
MATEMATIS SISWA DI SMP NEGERI 6
PEKALONGAN**



IMAM MAHDI

NIM. 20622033

2026

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP KEMAMPUAN
PENALARAN MATEMATIS SISWA DI SMP
NEGERI 6 PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

IMAM MAHDI

NIM. 20622033

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP KEMAMPUAN
PENALARAN MATEMATIS SISWA DI SMP
NEGERI 6 PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

IMAM MAHDI

NIM. 20622033

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

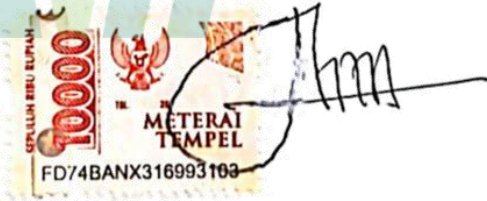
Dengan ini saya :

Nama : Imam Mahdi
NIM : 20622033
Program Studi : Tadris Matematika

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Disiplin Belajar dan *Self-Efficacy* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa di SMP Negeri 6 Pekalongan”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 03 Maret 2026
Yang membuat pernyataan,



Imam Mahdi
NIM. 20622033

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika

di Pekalongan

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : IMAM MAHDI
NIM : 20622033
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA
Judul : PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA DI SMP NEGERI 6 PEKALONGAN

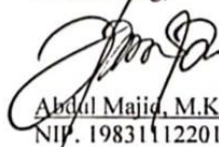
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 3 Maret 2026

Pembimbing,



Abdul Majid, M.Kom
NIP. 198311122019031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uinewsdir.ac.id email: fik@uinewsdir.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **IMAM MAHDI**

NIM : **20622033**

Program Studi : **TADRIS MATEMATIKA**

Judul Skripsi : **PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN *SELF EFFICACY*
TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS
SISWA DI SMP NEGERI 6 PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 13 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Nalim, M.Si.

NIP. 197801052008011019

Penguji II

Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.

NIP. 199109062020122019



MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh di jalan Kami, niscaya Kami akan tunjukkan jalan-jalan Kami.”
(QS. Al-Ankabut: 69)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang senantiasa memberikan kesehatan, serta kemudahan dalam setiap langkah hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya yang istiqamah meneladani ajarannya. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kepada orang tuaku tercinta, Bapak Cahyo dan Ibu Markuni, terima kasih yang tak terhingga atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan dukungan yang tak pernah henti. Tanpa cinta dan doa kalian, aku tidak akan mampu berdiri sejauh ini. Kalian adalah sumber kekuatan dan inspirasi dalam hidupku. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan, karena segala yang aku capai hari ini tak lepas dari usaha dan cinta kalian.
2. Kepada Almarhumah Mbah Siman, yang selalu menyayangi dan mendukungku untuk menempuh jenjang perkuliahan. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dan semua nasihat, yang telah memberikan kekuatan dan semangat dalam setiap langkahku. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan tempat terbaik untukmu di sisi-Nya.
3. Untuk adikku, Raihan dan Randi, yang selalu menjadi sumber semangat dan kebahagiaan dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas keceriaan dan dukungan yang tak pernah surut. Kehadiran kalian

memberi kekuatan di saat-saat sulit. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan dan kebahagiaan.

4. Seluruh sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, do'a, serta semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Yang senantiasa setia menemani sejak awal perkuliahan, berbagi suka dan duka dalam proses penelitian, hingga bersama-sama berjuang menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk diriku sendiri, Imam Mahdi, terima kasih atas keberanian dan ketekunan yang telah aku tunjukkan. Meskipun perjalanan ini tak selalu mudah. Terima kasih telah terus berjuang, meskipun keraguan dan kelelahan seringkali datang menghalangi.
6. Untuk almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan wadah dan kesempatan untuk belajar, berkembang, dan mencapai tujuan ini. Terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Semoga perjalanan ini menjadi awal dari banyak pencapaian yang lebih besar di masa depan.



ABSTRAK

Mahdi, Imam. 2026. "Pengaruh Disiplin Belajar dan *Self-efficacy* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa di SMP Negeri 6 Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Tadris Matematika. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Abdul Majid, M.Kom.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, *Self-efficacy*, Kemampuan Penalaran Matematis.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi di SMP Negeri 6 Pekalongan, masih ditemukan siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, seperti tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa tidak mempelajari kembali materi di luar jam pelajaran, serta kurang percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Kondisi tersebut diduga berpengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel bebas serta pengaruh kedua variabel secara bersama-sama terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Populasi penelitian adalah siswa kelas IX SMP Negeri 6 Pekalongan yang berjumlah 237 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 18,5% dalam menjelaskan variasi kemampuan penalaran matematis siswa. Hasil uji regresi linear sederhana *self-efficacy* menunjukkan kontribusi sebesar 39,2% dalam menjelaskan variasi kemampuan penalaran matematis siswa. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa disiplin belajar dan *self-efficacy* secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 39,7% dalam menjelaskan variasi kemampuan penalaran matematis, sedangkan 60,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

KATA PENGANTAR

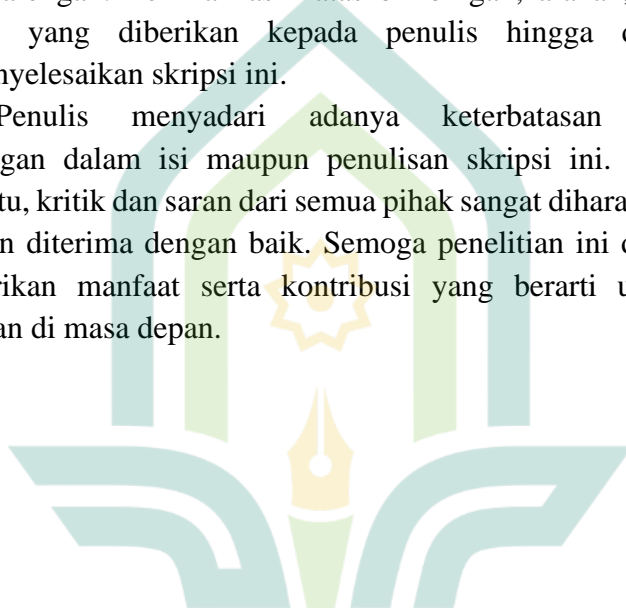
Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan *Self-efficacy* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa di SMP Negeri 6 Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di akhirat, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Juwita Rini, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Abdul Majid, M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.

8. SMP Negeri 6 Pekalongan, selaku tempat penelitian yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini.
9. Segenap guru, siswa, dan karyawan SMP Negeri 6 Pekalongan yang telah memberikan segala dukungan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
10. Evi Sugiana Purnamasari, S.Pd., selaku guru mata pelajaran matematika kelas IX di SMP Negeri 6 Pekalongan. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan doa yang diberikan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

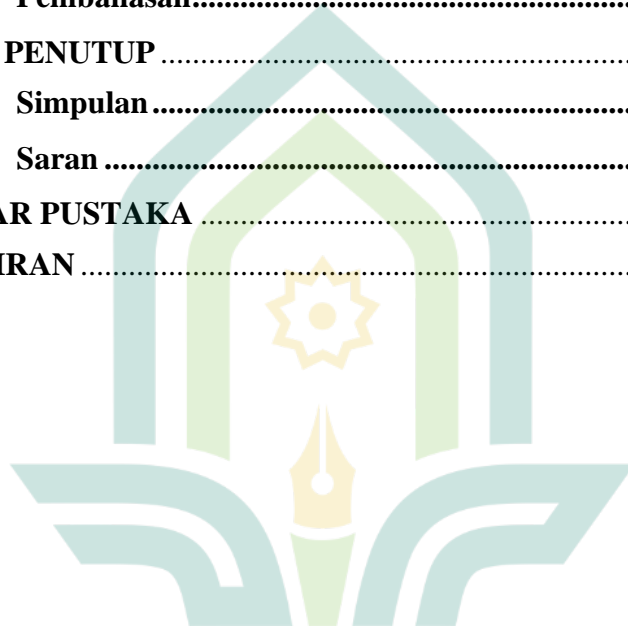
Penulis menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan dalam isi maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan dan akan diterima dengan baik. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi yang berarti untuk penelitian di masa depan.



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
NOTA PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik	11
2.2 Kajian Penelitian Relevan	30
2.3 Kerangka Berpikir	33
2.4 Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37

3.2	Populasi dan Sampel.....	37
3.3	Variabel Penelitian	39
3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
3.5	Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		55
4.1	Hasil Penelitian	55
4.2	Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP		91
5.1	Simpulan.....	91
5.2	Saran	92
DAFTAR PUSTAKA		94
LAMPIRAN		99



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran	41
Tabel 4.1 Analisis Data Positif dan Negatif Disiplin Belajar.....	56
Tabel 4.2 Butir Pernyataan Positif dan Negatif Disiplin Belajar.....	56
Tabel 4.3 Uji Validitas Disiplin Belajar	57
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Disiplin Belajar	58
Tabel 4.5 Analisis Data Positif dan Negatif Self-efficacy	59
Tabel 4.6 Butir Pernyataan Positif dan Negatif Self-efficacy	59
Tabel 4.7 Uji Validitas Self-efficacy	59
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Self-efficacy	60
Tabel 4.9 Panduan Penilaian Tes Kemampuan Penalaran Matematis.....	61
Tabel 4.10 Uji Validitas Tes Kemampuan Penalaran Matematis	63
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Penalaran Matematis	64
Tabel 4.12 Statistik Deskriptif	65
Tabel 4.13 Uji Normalitas	67
Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.15 Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.16 Uji Linearitas Y terhadap X_1	70
Tabel 4.17 Uji Linearitas Y terhadap X_2	70
Tabel 4.18 Uji Regresi Sederhana X_1 terhadap Y	71
Tabel 4.19 Uji F X_1 terhadap Y	72
Tabel 4.20 Uji T X_1 terhadap Y	73
Tabel 4.21 Uji Regresi Sederhana X_2 terhadap Y	75
Tabel 4.22 Uji F X_2 terhadap Y	75
Tabel 4.23 Uji T X_2 terhadap Y	76

Tabel 4.24 Uji Regresi Berganda X_1 dan X_2 terhadap Y	78
Tabel 4.25 Uji F X_1 dan X_2 terhadap Y	78
Tabel 4.26 Koefisien Regresi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga Siku-siku.....	28
Gambar 2.2 Contoh Soal 1	28
Gambar 2.3 Gambar Segitiga ΔABC	29
Gambar 2.4 Contoh Soal 2	29
Gambar 2.5 Kerangka Berpikir	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	99
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian	100
Lampiran 3 Lembar Validasi Angket	101
Lampiran 4 Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar	113
Lampiran 5 Angket Disiplin Belajar	114
Lampiran 6 Kisi-kisi Angket <i>Self-efficacy</i>	117
Lampiran 7 Angket <i>Self-efficacy</i>	118
Lampiran 8 Kisi-kisi Tes Kemampuan Penalaran	121
Lampiran 9 Soal Tes Kemampuan Penalaran	122
Lampiran 10 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Penalaran	125
Lampiran 11 Data Hasil Penelitian Angket dan Tes	128
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	142
Lampiran 13 Sampel Lembar Pengisian Siswa	143
Lampiran 14 Uji Validitas Instrumen Angket Disiplin Belajar	149
Lampiran 15 Uji Validitas Instrumen Angket <i>Self- efficacy</i>	153
Lampiran 16 Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Penalaran	157
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup	157

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika kerap menjadi hambatan dalam upaya mencetak generasi yang unggul di bidang pendidikan. Hal tersebut semakin diperkuat dengan hasil asesmen internasional PISA 2022, yang menyatakan Indonesia memperoleh nilai rata-rata 366 berada pada tingkat 70 dari 81 negara dalam tes matematika, yang rendah dari rata-rata global sejumlah 472 (Karimah et al., 2024). Skor tersebut mencerminkan rendahnya kualitas kemampuan bernalar matematis peserta didik Indonesia, mengingat soal-soal PISA pada dasarnya mengukur keterampilan berpikir kritis, bernalar logis, berargumentasi, serta berkreasi dalam memecahkan masalah kontekstual. Kenyataan ini menunjukkan bahwa matematika masih dianggap mata pelajaran yang sulit dan kompleks. Persepsi negatif tersebut menyebabkan siswa melihat matematika menakutkan serta membosankan. Akibatnya, ketertarikan siswa belajar matematika menjadi menurun, sehingga menyebabkan kemampuan dalam penalaran soal menjadi kurang optimal.

Matematika serta kemampuan penalaran memiliki keterkaitan serta sulit dipisah. Menurut Nurhayati dalam Hakima dan Dwidayantia (2019), kemampuan penalaran matematis mencerminkan kapasitas siswa untuk mengaitkan serta menyimpulkan informasi logis yang telah diketahui, menganalisis data, mengomunikasikan temuan, dan menarik kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, kemampuan penalaran secara matematis memegang peran penting untuk menunjang keberhasilan siswa ketika

memahami dan mengikuti kegiatan belajar mengajar matematika secara efektif. Hakikatnya seorang siswa memiliki kemampuan masing-masing dalam menyerap materi pembelajaran. Perbedaan tersebut muncul karena adanya variasi tingkat kemampuan penalaran siswa digolongkan pada tiga tingkatan: tinggi, sedang, serta rendah (Harianti & Simamora, 2019). Siswa dengan tingkat penalaran tinggi umumnya lebih cepat untuk menerima isi pengajaran, sementara siswa dengan penalaran rendah cenderung sulit dalam menangkap konsep-konsep yang disampaikan.

Kemampuan penalaran siswa secara umum terbagi dalam dua kelompok, antara lain faktor internal serta faktor eksternal (Sya et al., 2024). Faktor internal adalah segala hal yang mencakup aspek psikologis oleh diri sendiri contohnya tingkat kependaian, motivasi, bakat, kesiapan diri, serta dorongan dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari segala pengaruh dari luar individu. Faktor ini dapat berupa lingkungan sosial, seperti pola asuh orang tua, interaksi dengan anggota keluarga, serta hubungan sosial lainnya. Selain itu, faktor eksternal juga dapat dipengaruhi oleh faktor sekitar contohnya kondisi rumah, kenyamanan rumah, serta aspek lainnya yang bisa berdampak pada proses belajar siswa (Yuliany et al., 2021).

Kemampuan penalaran matematis siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar pada aspek internal. Menurut Tu'u dalam Istiqomah (2019) disiplin diartikan sebagai sikap dalam mengatur tingkah laku individu agar sesuai dan dapat diterima oleh lingkungannya. Dalam konteks pendidikan, kedisiplinan menjadi kunci dalam membentuk

perilaku, sikap, dan gaya hidup siswa yang teratur, sehingga mendukung pencapaian keberhasilan belajar. Siswa yang terbiasa menunjukkan kedisiplinan dalam kegiatan belajar, termasuk rutin mengerjakan latihan soal, cenderung memiliki kemampuan penalaran matematis yang lebih tinggi. Sikap disiplin ini dapat ditanamkan sejak dini, baik melalui lingkungan keluarga maupun melalui pendidikan formal di sekolah. Hal ini mendorong terbentuknya motivasi internal, di mana siswa belajar bukan karena paksaan, melainkan karena kesadaran dan keinginan sendiri. Oleh karena itu, penanaman disiplin belajar sangat penting, karena dapat mendorong siswa menyerap isi pengajaran secara optimal.

Disiplin belajar dapat mempengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa. Berdasarkan penelitian Endang (2022) diperoleh tingkat pengaruh disiplin belajar sebesar 14% terhadap kemampuan penalaran siswa. Kemudian pada penelitian yang dilakukan Sitanggung dan Rajagukguk (2022) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel disiplin belajar (X_1) terhadap variabel kemampuan penalaran matematis (Y) sebesar 0,189 atau 18,9%. Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan penalaran matematis tidak hanya ditentukan oleh pemahaman materi, tetapi juga dipengaruhi oleh seberapa konsisten siswa dalam menjalankan kebiasaan belajar yang tertib dan terarah. Disiplin belajar memungkinkan siswa untuk lebih fokus, teratur, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya, sehingga kemampuan penalarannya pun berkembang secara optimal.

Faktor lain yang turut memengaruhi perbedaan kemampuan penalaran matematis siswa adalah *self-*

efficacy. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Nurussalamah dan Marlina (2022), yang mengungkapkan bahwa *self-efficacy* berperan sebagai faktor yang memengaruhi kemampuan penalaran matematis, terutama pada aspek afektif, karena dapat mendukung keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal matematika. *Self-efficacy* memengaruhi keyakinan siswa dalam menyelesaikan tugas, termasuk saat menghadapi kesulitan atau rintangan dalam usahanya mencapai target yang diinginkan. *Self-efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas atau menghadapi tantangan (Septiani, 2022). Kepercayaan akan kemampuan yang dimiliki merupakan sikap yang harus ditanamkan dalam diri seseorang. Berdasarkan keyakinan tersebut, siswa diyakini mampu memahami dan menghadapi tantangan yang muncul, karena kepercayaan terhadap kapasitas yang dimiliki memungkinkan siswa mengatasi berbagai permasalahan serta memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik. Hal ini akan berpengaruh terhadap kemampuan penalaran yang lebih optimal.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2023) menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* memberikan kontribusi sebesar 9,5% terhadap kemampuan penalaran matematis. Hal tersebut mengandung makna bahwa peningkatan tingkat keyakinan siswa terhadap kompetensi dirinya berkorelasi dengan meningkatnya peluang untuk menampilkan penalaran yang optimal ketika

menyelesaikan permasalahan matematika. Sejalan dengan itu, Ramadan (2022) melaporkan bahwa *self-efficacy* memberikan sumbangan sebesar 18,9% terhadap kemampuan penalaran matematis. Kedua temuan empiris tersebut menguatkan asumsi bahwa kepercayaan individu terhadap kapasitas dirinya memiliki peranan dalam membentuk pola berpikir yang logis, terstruktur, dan rasional dalam proses penalaran matematis. Oleh karena itu, pengembangan *self-efficacy* merupakan faktor strategis yang perlu dipertimbangkan dalam upaya peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan wawancara dengan salah satu guru matematika di SMP Negeri 6 Pekalongan, meskipun guru telah berusaha memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh siswa melalui penyampaian materi, pemberian motivasi, dan penyajian pembelajaran yang menarik, masih ditemukan siswa yang kurang disiplin. Beberapa di antaranya terlihat bermain sendiri dan mengobrol saat pembelajaran berlangsung. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya kemampuan penalaran matematis siswa, karena mereka menjadi kurang fokus, tidak memahami materi secara menyeluruh, serta tidak terlatih dalam berpikir logis dan sistematis. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas IX, diketahui bahwa sebagian besar hanya menyimak materi saat pelajaran, tetapi tidak mempelajarinya kembali di luar jam sekolah. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan saat mengerjakan soal ujian yang berbeda dari contoh yang telah diberikan.

Di sisi lain, rendahnya *self-efficacy* juga menjadi permasalahan tersendiri. Pada sesi wawancara

yang sama, beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka merasa kurang percaya diri karena menganggap kemampuan matematikanya rendah, bahkan sering ragu saat mengerjakan soal. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan guru, yang mengungkapkan bahwa siswa sering kali terlihat ragu dalam menjawab soal, padahal soal-soal yang diberikan mirip dengan contoh soal yang telah diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa selain disiplin belajar, *self-efficacy* juga turut memengaruhi rendahnya kemampuan penalaran matematis siswa.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran objektif mengenai pengaruh disiplin belajar dan *self-efficacy* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Beberapa penelitian sebelumnya umumnya hanya mengkaji pengaruh disiplin belajar atau *self-efficacy* secara terpisah terhadap kemampuan penalaran matematis. Misalnya, penelitian oleh Sitanggang dan Rajagukguk (2022) berfokus pada disiplin belajar, sedangkan penelitian Nisa (2023) dan Ramadan (2022) menitikberatkan pada *self-efficacy*. Namun demikian, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian-penelitian tersebut, yaitu belum banyak yang mengkaji kedua variabel tersebut secara simultan dalam satu model penelitian untuk melihat pengaruhnya secara bersama-sama terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Padahal, secara teoretis, disiplin belajar sebagai aspek perilaku dan *self-efficacy* sebagai aspek psikologis saling berinteraksi dalam membentuk proses belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengintegrasikan variabel disiplin belajar dan *self-efficacy* dalam satu model penelitian,

sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengusung judul “**Pengaruh Disiplin Belajar dan *Self-efficacy* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa di SMP Negeri 6 Pekalongan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan penalaran matematis siswa di SMP Negeri 6 Pekalongan. Adapun beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak memperhatikan pembelajaran seperti bermain sendiri dan mengobrol di kelas.
2. Siswa tidak mempelajari kembali materi di luar jam pelajaran.
3. Siswa masih ragu dengan kemampuan matematikanya.
4. Siswa seringkali mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal meskipun soal tersebut sudah diajarkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah penelitian ini dibatasi untuk memfasilitasi diskusi yang lebih fokus dan menghindari masalah yang lebih luas, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IX di SMP Negeri 6 Pekalongan sejumlah 237 siswa.

2. Variabel yang diteliti meliputi variabel bebas yaitu disiplin belajar dan *self-efficacy*. Kemudian variabel terikat yaitu kemampuan penalaran matematis.
3. Penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk memperoleh data variabel bebas dan instrumen tes untuk memperoleh data variabel terikat dengan berfokus pada materi Teorema Pythagoras.

1.4 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa di SMP Negeri 6 Pekalongan?
2. Bagaimana pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa di SMP Negeri 6 Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh disiplin belajar dan *self-efficacy* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa di SMP Negeri 6 Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh disiplin belajar terhadap kemampuan penalaran matematis di SMP Negeri 6 Pekalongan.
2. Menganalisis pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan penalaran matematis di SMP Negeri 6 Pekalongan.

3. Menganalisis pengaruh disiplin belajar dan *self-efficacy* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa di SMP Negeri 6 Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

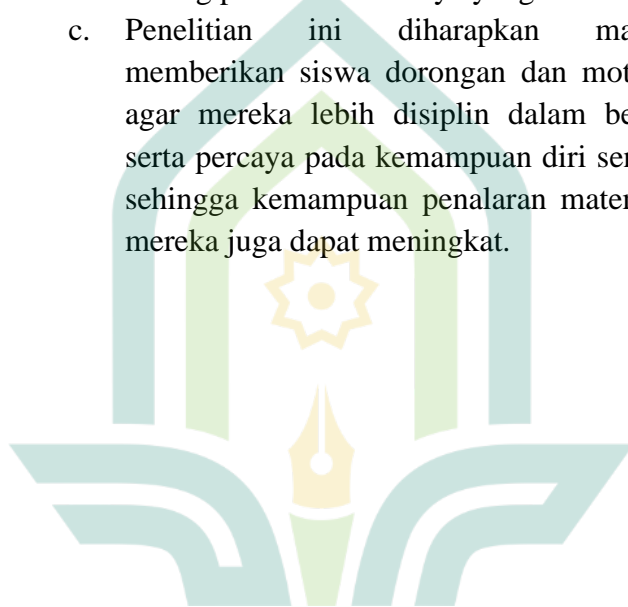
- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data empiris tentang pengaruh disiplin belajar dan *self-efficacy* terhadap penalaran matematis siswa, yang dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam merancang pendidikan yang lebih efektif di SMP Negeri 6 Pekalongan.
- b. Menambah wawasan dalam bidang pendidikan matematika, khususnya terkait peran faktor psikologis siswa terhadap kemampuan penalaran matematis.
- c. Menambah referensi ilmiah di lingkungan FTIK, khususnya jurusan Tadris Matematika, serta dapat dijadikan rujukan untuk penelitian dan karya ilmiah selanjutnya.

1.6.2 Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa rekomendasi bagi pendidik, khususnya guru matematika di SMP Negeri 6 Pekalongan, untuk memberikan perhatian yang lebih serius terhadap tingkat disiplin belajar dan *self-efficacy* siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan memahami sejauh mana kedua variabel tersebut memengaruhi capaian belajar, guru dapat menyusun

strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik.

- b. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan pertimbangan akademik bagi peneliti berikutnya yang berminat mengkaji tema sejenis, baik pada mata pelajaran matematika maupun pada bidang pendidikan lainnya yang relevan.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan siswa dorongan dan motivasi agar mereka lebih disiplin dalam belajar serta percaya pada kemampuan diri sendiri, sehingga kemampuan penalaran matematis mereka juga dapat meningkat.



BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memperoleh temuan sebagai berikut:

1. Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas IX di SMP Negeri 6 Pekalongan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 5,769 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,976. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi, variabel disiplin belajar memiliki nilai sebesar 0,185, yang menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi yang tergolong lemah dalam menjelaskan kemampuan penalaran matematis, yakni sebesar 18,5%.
2. *Self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas IX di SMP Negeri 6 Pekalongan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 9.729 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,976. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi, variabel *self-efficacy* memiliki nilai sebesar 0,392, yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* memberikan kontribusi yang tergolong sedang dalam

menjelaskan kemampuan penalaran matematis, yakni sebesar 39,2%.

3. Disiplin belajar dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas IX di SMP Negeri 6 Pekalongan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 48,056 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,06. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Kemudian hasil analisis menunjukkan nilai R Square sebesar 0,397 atau 39,7% yang berarti bahwa disiplin belajar dan *self-efficacy* secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 39,7% dalam menjelaskan kemampuan penalaran matematis, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah dan guru mata pelajaran, disarankan agar sekolah dan guru menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan disiplin belajar siswa, seperti pemberian jadwal latihan rutin, monitoring tugas, serta pemberian konsekuensi. Kemudian guru dapat memberikan pembelajaran yang dapat meningkatkan *self-efficacy* siswa, seperti memberikan soal bertahap (dari mudah ke sulit), memberikan umpan balik positif, serta memberikan kesempatan kepada siswa

untuk mengalami keberhasilan dalam menyelesaikan soal. Hal ini penting karena kedua variabel tersebut terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Disiplin belajar berkaitan dengan konsistensi siswa dalam belajar dan menyelesaikan tugas, sedangkan *self-efficacy* berperan sebagai keyakinan diri siswa dalam menghadapi soal matematika.

2. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam belajar, seperti mengatur waktu belajar, mengulang materi secara rutin, serta mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Selain itu, siswa juga perlu menumbuhkan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dengan cara berlatih soal secara mandiri dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, karena *self-efficacy* yang tinggi dapat mendorong keberanian mencoba, ketekunan menghadapi kesulitan, dan kemampuan berpikir logis dalam menyelesaikan masalah matematika
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji variabel yang sama dengan pendekatan atau metode penelitian berbeda, misalnya eksperimen atau penelitian longitudinal, agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pengaruh kedua variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 28 Balla. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7, 3053–3066. <https://doi.org/10.57250/ajup.v2i2.76>
- Asoraya, M. S., & Ruli, R. M. (2023). *Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP pada Materi Relasi dan Fungsi*. 07(November), 3053–3066.
- Bandura, A. (1997). Self-Efficacy The Exercise of Control. In *The Routledge Handbook of the Psychology of Language Learning and Teaching* (p. 604). W. H. Freeman & Company. <https://doi.org/10.1177/0032885512472964>
- Dewi, Y. P., & Mugiarto, H. (2020). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Efikasi Diri Dalam Memecahkan Masalah Melalui Konseling Individual Di Smk Hidayah Semarang. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 29–40.
- Endang, C. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis. *Jurnal MATH-UMB.EDU*, 3(3), 493–500. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.158>
- Fadillah, A. (2019). *Analisis Kemampuan Penalaran Deduktif Matematis Siswa*. 3(1), 15–21.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (p. 490). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakima, L., & Dwidayantia, N. K. (2019). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis pada Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Modul Komik Etnomatematika. *Universitas Negeri Semarang, 1999*, 1003–1007.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.

CV. Pustaka Ilmu Group.

- Harianti, V., & Simamora, Y. (2019). Perbedaan Kemampuan Penalaran Matematik antara Siswa yang Diajar Menggunakan Model NHT (Numbered Head Together) dengan Pembelajaran Langsung. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 32–40.
- Hendra, D., & Abdullah, R. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 5(4), 1–9. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/102477/101109>
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif*. Lakeisha.
- Indirwan, I., Suarni, W., & Priyatmo, D. (2021). Pentingnya Self-Efficacy terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Sublimapsi*, 2(1), 61. <https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v2i1.13055>
- Istiqomah, D. S. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang, 1–146.
- Jumiarsih, D. I., Kusmayadi, T. A., & Fitriana, L. (2020). Students' mathematical reasoning ability viewed from self-efficacy. *Journal of Physics: Conference Series*, 1538(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1538/1/012101>
- Kamila, A. I. (2025). Pengaruh Regulasi Diri dan Task Commitment Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Comal. *Skripsi*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Karimah, L. N., Rusmana, I. M., & Astriani, M. M. (2024). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa pada Materi Barisan dan Deret. *Diskusi Panel Nasional*

Pendidikan Matematika, 10.

- Laily, N., & Wahyuni, D. urip. (2018). *Efikasi Diri dan Perilaku Inovasi*. www.indomediapustaka.com
- Mamonto, S., Wahidin, D., Laila, I. N., Pratama, I. P. D. M., & Junaedi, A. T. (2023). Disiplin dalam Pendidikan. In *Sustainability (Switzerland)* (1st ed., Vol. 11, Issue 1). P.T Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Maulana, A. (2022). Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3), 133–139. <https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331>
- NCTM. (2000). Principles and Standards for School Mathematics. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Negara, H. R. P., Santosa, F. H., & Siagian, M. D. (2024). Overview of Student's Mathematics Reasoning Ability Based on Social Cognitive Learning and Mathematical Self-efficacy. *Mathematics Teaching-Research Journal*, 16(1), 121–142.
- Nisa, K. (2023). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Cilacap. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Nugraheni, S. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17317>
- Nurussalamah, A., & Marlina, R. (2022). Kemampuan penalaran matematis siswa ditinjau dari self-efficacy pada materi relasi dan fungsi. ... *Pembelajaran Matematika* ..., 5(5), 1255–1268. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i5.1255-1268>
- Ramadan, C. (2022). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP

- Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Riyanto, O. R., Yustitia, V., Husnah, N., Sari, M., Sukmaangara, B., & Indartiningsih, D. (2024). *Kemampuan Matematis*. CV. Zenius Publisher.
- Rohmawati, E. (2019). Analisis Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keinginan Berpindah Kerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(01), 36–60.
- Romadhina, D., & Junaedi, I. (2019). Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP 5 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 547-551.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Samsuddin, A. F., & Heri Retnawati. (2022). Self-efficacy Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(1), 17–26.
- Septiani, S. (2022). Analisis Hubungan Self-Efficacy Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3078–3086. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1423>
- Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 119–124. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2390>
- Sitanggang, A. D. C., & Rajagukguk, W. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif berbantuan Google Classroom. *Jurnal Inspiratif*, 8(1), 10–22.
- Suartini, K., & Sarifah, I. (2023). *Meta-Analysis : Hubungan antara Self-Efficacy dan Academic Achievement*. 7(3), 2475–2480.

- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sya, H., Sridana, N., Lu, U., & Prayitno, S. (2024). Kemampuan Penalaran dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel ditinjau dari Kecerdasan Emosional. *Journal of Classroom Action Research*, 6(1), 60-78.
- Tosho, T. G. (2022). *Matematika*. Kemdikbudristek.
- Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan penalaran Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Peluang Kelas VIII di MTs Lombok Kulon Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Yuliany, N., Halimah, A., Manzila, F., & Ichiana, N. N. (2021). Analysis Of Mathematics Reasoning Ability In Elementary Linear Algebra Course Students Of Mathematics Education Faculty Of. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 3(2), 275–286.
- Yusuf, M. A., Herman, Trisnawati, Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 06(02), 13331–133344.

Lampiran 17: Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS**

Nama : Imam Mahdi
Nomor Induk Mahasiswa : 20622033
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 Mei 2003
Alamat : Desa Sijeruk, Kec. Sragi, Kab.
Pekalongan
No. Handphone : 085747162374
Email :
imam.mahdi@mhs.uingusdur.ac.id

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2009-2015 : SD Negeri 02 Sijeruk
2015-2018 : SMP Negeri 1 Sragi
2018-2021 : SMA Negeri 1 Comal

C. PENGALAMAN ORGANISASI

2023 – 2024 : HMPS Tadris Matematika
2024 – 2026 : GenBI Tegal